

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terkait dengan survival pondok pesantren salafiyah (Studi Kasus Di pondok pesantren salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk), menghasilkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai salafiyah yang ada di pondok pesantren salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk terbagi dalam dua garis besar yakni pola kehidupan sehari-hari dan praktik pendidikan. Nilai-nilai kehidupan meliputi Kesederhanaan (*Qana'ah*), Kemandirian, Zuhud, Ikhlas, dan *Tawadhu'*, yang secara kolektif membentuk mentalitas spiritual (tirakat) dan kedisiplinan santri, didukung oleh keteladanan Kiai. Sementara itu, nilai-nilai pendidikan berpusat pada Tradisi Pembelajaran Klasik (Sorogan, Bandongan, dll.), penanaman *Ta'dzim* yang tinggi kepada guru sebagai pilar keberkahan ilmu, serta Otonomi Keilmuan untuk menguasai Kitab Kuning secara mandiri. Keseluruhan praktik ini secara konsisten bertujuan untuk menjaga sanad dan adab, menjadikan nilai-nilai tradisional ini sebagai identitas kultural dan epistemologis utama pesantren.
2. Strategi Pondok Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional di tengah arus modernisasi pendidikan menunjukkan bahwa keberlangsungan pesantren sangat ditopang oleh komitmen kuat terhadap kurikulum salafiyah murni, kepemimpinan kiai yang karismatik, serta pembatasan penggunaan teknologi demi menjaga kekhidmatan belajar. Upaya revitalisasi kurikulum, penguatan kultur pembelajaran, dan penyelenggaraan bahtsul masail menjadi pilar utama dalam menjaga tradisi keilmuan klasik. Di sisi lain,

pemberdayaan alumni melalui pengajian rutin, organisasi alumni, serta kiprah mereka di masyarakat memperkuat jejaring dan legitimasi pesantren. Strategi finansial berbasis biaya terjangkau, keyakinan spiritual tentang ketentuan rezeki, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan publik turut memastikan relevansi dan daya saing pesantren di era modern. Seluruh strategi ini secara sinergis membuktikan bahwa pesantren mampu tetap eksis, dan dihormati tanpa harus meninggalkan nilai-nilai tradisionalnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran yang kiranya dapat dijadikan sebuah masukan dan juga gambaran yakni sebagai berikut:

1. Bagi pesantren salafiyah yaitu harus tetap mempertahankan tradisi salafiyahnya, sebagai metode *riyadhah* yang efektif. Hal ini penting untuk menumbuhkan sifat qana'ah (merasa cukup), membentuk adab yang mulia, dan menjamin keberkahan ilmu. Dan Menjaga Keseimbangan Dunia Akhirat yakni dengan Menguatkan narasi bahwa fokus pada keselamatan akhirat dan tradisi salafiyah tidak akan membuat santri tertinggal di era modern atau gagal dalam urusan dunia, karena rezeki telah diatur oleh Allah, sesuai dengan teladan alumni yang sukses.
2. Bagi orang tua, diharapkan Masyarakat disarankan untuk mengutamakan pendidikan karakter dan spiritual (seperti nilai ikhlas, adab/ta'dzim, dan orientasi akhirat) sebagai fondasi utama pendidikan anak, tidak hanya fokus pada pencapaian akademik dan materi duniawi dan ambil hikmah dari kebijakan pembatasan atau larangan penggunaan teknologi di pesantren. Di dunia modern, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai pentingnya menerapkan *digital detox* atau batasan waktu yang ketat untuk gawai, guna menjaga fokus pada pekerjaan, studi, atau interaksi sosial nyata, serta menghindari dampak negatif teknologi jika disalahgunakan.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, tujuan penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi teoritis dan praktis kepada ilmu pengetahuan untuk meningkatkan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan dan peneliti sebelumnya. Hasil penelitian ini dapat diuraikan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Kajian tentang *Survival* Pondok Pesantren Salafiyah Di Era Modern Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk menunjukkan bahwa ada temuan baru yang masuk ke dalam repositori penelitian tentang survival pondok pesantren salafiyah. Penemuan baru ini lebih baru dan lebih luas daripada temuan sebelumnya tentang subjek yang sama, yang disajikan di bawah ini.

Tesis ditulis Moh. Faizudin Nawawi, ” *Survival Pondok Pesantren Salafiyah Ditengah Modernisasi Studi Kasus Di Pondok Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk*” Hasil penelitiannya adalah : penelitian tersebut berfokus pada analisis keberlanjutan hidup pesantren salafiyah di tengah banyaknya modernisasi pesantren. Strategi *survival* pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk ditengah modernisasi : 1) Murah biaya pondok pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk. 2) Memberdayakan alumni lulusan pondok pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk melalui berbagai program diberbagai bidang seperti keagamaan, sosial dan ekonomi. Misalnya perekrutan alumni untuk membantu mengajar dipondok dan perdagangan. 3) Menjaga mutu dan kualitas lulusan pondok pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang.

Raidul Muslim Hasibuan “*Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Di*

Era Modern (Pergumulan antara Tradisionalisme dan Modernisasi dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara). Hasil penelitiannya adalah : Sistem pendidikan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan merupakan kombinasi antara dua sistem yaitu tradisional dan modern. Pondok sendiri tidak mentransformasikan dirinya sebagai pondok modern tapi juga bukan pondok tradisional. Yakni mengintegrasikan kedua sistem tersebut menjadi kesatuan yang padu dan harmonis.

M. Holil Baita Putra “*Eksistensi Sistem Pesantren Salafiyah Dalam Menghadapi Era Modern*” Hasil penelitiannya adalah : Pesantren saat ini harus proaktif serta selektif terhadap budaya yang tidak baik dalam menghadapi perkembangan zaman, yang tidak hanya fokus pada ranah agama saja. Dan melakukan pembenahan mulai dari manajemen, tata kelola dan pembaharuan sistem di era modern.

Dengan adanya penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk memperkuat teori bahwa pesantren salafiyah dapat *survive* dan eksis di tengah modernisasi bukan dengan mengadopsi elemen modern secara massif, melainkan dengan memperkuat fondasi tradisi dan spiritualitas, di mana kepemimpinan karismatik Kiai berfungsi sebagai titik sentral kultural. Strategi pondok pesantren salafiyah Gedongsari menunjukkan model pesantren yang konservatif substansi, namun adaptif metode (seperti *Ghirrah Belajar* dan pemberdayaan alumni).

2. Implikasi Praktis

Survival Pondok Pesantren Salafiyah Di Era Modern Studi Kasus Pondok

Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk telah memberikan wawasan baru terhadap pesantren, santri, dan juga orang tua dimana mempertahankan tradisi salafiyah di era modern ini bukan dengan mengadopsi elemen modern secara massif, melainkan dengan memperkuat fondasi tradisi dan spiritualitas, di mana kepemimpinan karismatik

